

ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan faktor krusial dalam mendukung keberhasilan organisasi. Salah satu pendekatan yang dinilai dapat meningkatkan kinerja adalah dengan memberikan pelatihan dan dukungan terhadap keseimbangan kehidupan-kerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pelatihan dan keseimbangan kehidupan-kerja terhadap kinerja karyawan dengan keterlibatan karyawan sebagai variabel intervening.

Studi dilakukan pada karyawan tetap Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Blora yang berjumlah 85 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap sampel yang dipilih melalui metode pengambilan sampelnya yaitu metode sensus. Pengukuran sampel kuesioner menggunakan skala likert. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares 4.0* (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan keseimbangan kehidupan-kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Lebih lanjut, keterlibatan karyawan terbukti mampu memediasi hubungan antara program pelatihan dan keseimbangan kehidupan-kerja dengan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Program Pelatihan, Keseimbangan Kehidupan-Kerja, Keterlibatan Karyawan, Kinerja Karyawwan.